PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

**DINAS PENDIDIKAN**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK ) NEGERI 50 JAKARTA**

**KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN**

Jalan Cipinang Muara I Jtinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466

Website : www.smk50jkt.sch.id – Email : smk\_limapuluh@yahoo.com

SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER (PTS) GENAP

TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020

 MATA PELAJARAN : ADM. PAJAK

 KELAS : XI / AK 1 & 2

 WAKTU : 90 MENIT

 HARI/TANGGAL : ……………………. 2020

***Petunjuk mengerjakan***

1. **Bacalah doa sebelum mengerjakan soal**
2. **Kerjakan soal yang mudah terlebih dahulu menurut kamu**
3. **Kerjakan soal dengan rapi & teliti**
4. **Kerjakan pada lembar soal yang tersedia**

***Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban A, B, C, D dan E !***

1. Penghasilan yang diperoleh karena mengikuti serangkaian kegiatan seperti rapat, sidang, seminar, *workshop*, pertunjukan dan olah raga merupakan …
2. capital income
3. other income
4. busines imcome
5. action income
6. personel service
7. Setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal, dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak merupakan …
8. bonus
9. uang saku
10. honorarium
11. penghasilan
12. gratifikasi
13. Orang pribadi dengan status sebagai subyek pajak dalam negeri yang menerima atau memperoleh penghasilan dengan nama dan dalam benruk apa pun, sepanjang tidak dikecualikan dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak maka merupakan penertian dari …
14. tunjangan fungsional
15. peserta kegiatan
16. tunjangan Struktural
17. penerima pensiun
18. penerima penghasilan
19. Pajak yang dikenakan atas gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan penerimaan lain yang diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan merupakan jenis pajak …
20. penghasilan Final
21. penghasilan PPh Pasal 21
22. penghasilan PPh Pasal 23
23. bumi dan bangunan
24. perambahan nilai
25. Penerima penghasilan sehubungan dengan pekerjaan yang dilakukan dalam hubungan sebgai pejabat Negara merupakan …
26. pegawai tetap
27. pegawai tidak tetap
28. peserta pensiun
29. pegawai negeri
30. jaksa Agung
31. Wajib Pajak yang mempunyai kewajiban untuk melakukan pemotongan pajak atas penghasilan Pasal 21 adalah …
32. peserta pensiun
33. penerima honorarium
34. pegawai tetap
35. bendahara
36. pegawai tidak tetap
37. Wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan sebagai penyelenggara tertentu yang melakukan pembayaran imbalan dengan nama dan dalam bentuk apapun kepada orang pribadi sehungan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut maka merupakan …
38. penerima penghasilan
39. peserta pensiun
40. penerima honorarium
41. penyelenggara kegiatan
42. peserta kegiatan
43. penghasilan yang dikecualikan dalam pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah penerimaan yang berasal dari …
44. uang pensiun
45. upah harian
46. premi asuransi
47. honorarium
48. uang lembur
49. Orang pribadi atau ahli warisnya yang menerima atau memperoleh imbalan untuk pekerjaan yang dilakukan di masa lalu, termasuk orang pribadi atau ahli warisnya yang menerima tunjangan hari tua atau jaminan hari tua disebut …
50. penerima penghasilan
51. peserta pensiun
52. peegawai tidak tetap
53. pegawai tetap
54. peserta kegiatan
55. Pegawai yang hanya menerima penghasilan penghasilan apabila pegawai yang bersangkutan bekerja berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit pekerjaan yang dihasilkan, atau penyelesaian suatu jenis pekerjaan yang diminta oleh pemberi kerja merupakan …
56. penerima penghasilan
57. peserta pensiun
58. peegawai tidak tetap
59. pegawai tetap
60. pegawai negeri sipil
61. Wajib pajak orang pribadi atau wajib pajak badan sebagai penyelenggara tertentu yang melakukan pembayaran imbalan dengan nama dan dalam bentuk apapun kepada orang pribadi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah …
62. penerima penghasilan
63. peserta Pensiun
64. penerima honorarium
65. penyelenggara kegiatan
66. pesrta kegiatan
67. Orang pribadi yang terlibat dalam suatu kegiatan tertentu termasuk mengikuti rapat, sidang, seminar, lokakarya, pendidikan, pertunjukan, olahraga, atau kegiatan lainnya dan menerima atau memperoleh imbalan sehubungan dengan keikutsertaanya dalam kegiatan tersebut maka di sebut …
68. peserta kegiatan
69. penyelenggara kegiatan
70. pegawai tetap
71. pegawai tidak tetap
72. penerima penghasilan
73. Pegawai yang memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur, termasuk anggota dewan komisaris dan anggota dewan pengawas secara teratur dan terus – menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung, serta pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak untuk suatu jangka waktu tertentu sepanjang pegawai yang besrsangkutan bekerja penuh dalam pekerjaan tersebut disebut …
74. penerima penghasilan
75. penerima pensiun
76. pegawai tetap
77. pegawai tidak tetap
78. peserta kegiatan
79. Meliputi apa saja Obyek pajak penghasilan berkenaan dengan pekerjaan ..
80. gaji, upah, tunjangan, dan bagian laba usaha
81. gaji, upah, dan bagian laba usaha
82. komisi, bonus, iuran pensiun
83. gaji, upah, dan komisi
84. honorarium, upah, dan bagian laba usaha
85. Berikut ini merupakan obyek Pajak Penghasilan, yang berkenaan dengan penghasilan dari usaha meliputi..
86. Laba usaha di bidang jasa, dagang, atau Industri
87. gaji, upah, dan bagian laba usaha
88. komisi, bonus, iuran pensiun
89. gaji, upah, dan komisi
90. honorarium, upah, dan bagian laba usaha
91. Dibawah ini merupakan Wajib Pajak penghasilan PPh Pasal 21, mana yang bukan merupakan wajib pajak PPh pasal 21 ...
92. Pegawai tetap
93. Pegawai tidak tetap
94. Penerima Honor
95. Penerima upah
96. Penerima gaji
97. Berikut ini mana yang merupakan obyek PPh Pasal 21 ...
98. Pegawai tetap
99. Pegawai tidak tetap
100. Penerima Honor
101. Penerima upah
102. Penerima gaji
103. Besarnya Penghasilan tidak kena pajak (PTKP) berdasarkan PMK Nomor 101/PMK/010/2016 untuk diri wajib pajak adalah ....
104. Rp54.000.000,00
105. Rp36.000.000,00
106. Rp24.300.000,00
107. Rp15.840.000,00
108. Rp13.200.000,00
109. Sedangkan Besarnya Penghasilan tidak kena pajak (PTKP) berdasarkan PMK Nomor 101/PMK/010/2016 untuk tambahan satu orang anggota keluarga sedarah semenda garis keturunan lurus sebesar ...
110. Rp4.000.000,00
111. Rp4.200.000,00
112. Rp4.300.000,00
113. Rp4.500.000,00
114. Rp5.000.000,00
115. Tuan Alek mempunyai penghasilan kena pajak PhKP dalam tahun 2016 sebesar Rp 267 000 000 hitung pajak Tuan Alek kalau menggunakan PMK 101/PMK/010/2016.
116. Rp 2.500.000,00
117. Rp30.000.000,00
118. Rp36.750.000,00
119. Rp40.500.000,00
120. Rp66.750.000,00
121. Pajak atas penghasilan berupa gaji, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain yang diterima atau diperoleh wajib pajak orang pribadi dalam Negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan jasa dan kegiatan disebut ...
122. Pajak penghasilan PPh Pasal 21
123. D. Penerima penghasilan
124. Pajak penghasilan Pasal 26
125. Penerimaan penghasilan
126. Penyelenggara kegiatan
127. 1. Mendaftarkan diri ke kantor pajak

2. Mengambil sendiri formulir

1. Menghitung, memotong, dan menyetor PPh pasa l 21
2. Memberi bukti potong PPh Pasal 21

 kriteria tersebut diatas termasuk :

1. kewajiban pemotong PPh pasal 21
2. Obyek pemotongan PPh pasal 21
3. hak pemotongan PPh pasal 21
4. Subyek pemotongan PPh pasal 21
5. bukan termasuk PPh pasal 21
6. Obyek Pajak PPh Pasal adalah sebagai berikut, kecuali ...
7. Gaji, upah, honorarium, uang tunggu dan Gratifikasi
8. Gaji, upah, honorarium, uang tunggu dan hadiah
9. Gaji, upah, honorarium, THR dan Gratifikasi
10. Gaji, Jasa produksi,honorarium,uang tunggu dan Gratifikasi
11. Gaji, upah, honorarium, beasiswa dan Gratifikasi
12. Orang pribadi selain pegawai tetap dan tidak tetap yang memperoleh penghasilan dengan nama dan dalam bentuk apapun dari pemotong PPh pasal 21 sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa atau kegiatan tertentu yang dilakukan berdasarkan perintah atau permintaan dan pemberi penghasilan di sebut ...
13. Penerima penghasilan bukan pegawai
14. Penerima penghasilan pegawai tetap
15. Penerima penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21
16. Penerima penghasilan pegawai tidak tetap
17. Penerima penghasilan yang dipotong Pegawai lepas
18. Tuan Hari ( K-1 ) Pegawai tetap pada PT ABC gaji Rp6.000.000,00 per bulan jamsostek yang dibayar asuransi kecelakaan kerja dan Asuransi kematian masing – masing 0,24 % dan 0,30 %. Dan JHT yang dibayar oleh Tuan Hari 2% dan Iuran pensiun Rp 75.000,00. Maka besarnya PPh pasal 21 yang dipotong untuk Tuan Hari.
19. Rp 452.000,00
20. Rp9.040.000,00
21. Rp 37.667,00
22. Rp6.003.345,00
23. Rp 451.000,00
24. Anton mengerjakan Dekorasi sebuah Ruangan dengan upah borongan sebesar Rp.700.000,00 dikerjakan dalam 2 hari. Berapa besarnya PPh pasal 21 yang dipotong untuk Tuan Anton.
25. Rp 35.000,00
26. Rp 70.000,00
27. Rp 2.500,00
28. Rp100.000,00
29. Rp 5.000,00
30. Lapisan tarif pemotongan pajak PPh Pasal 21 menurut pasal 17 (1) huruf a UU No. 36 tahun 2000, apabila penghasilan kena pajak sebesar Rp 49.000.000,00, maka dikenakan pajak sebesar …
31. 5%
32. 10%
33. 15%
34. 25%
35. 30%
36. Tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas pada beberapa obyek pajak penerima PPh Pasal 21, di kenakan tarif … Dari perkiraan penghasilan neto yang dibayar atau terutang.
37. 5%
38. 10%
39. 15%
40. 25%
41. 30%
42. Olahragawan, merupakan … penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan pasal 21.
43. organisasi
44. obyek
45. bukan obyek
46. bukan subyek
47. subyek
48. Badrun seorang arsitek, pada bulan Desember 2019 menerima honorarium Rp20.000.000,00 dari PT. Sabang sebagai imbalan atas jasa Teknik. Honorarium yang diterima Badrun, merupakan honororaium yang diterima tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas. Maka besarnya PPh Pasal 21 yang harus dibayar Badrun sebesar …
49. Rp1.300.000,00
50. Rp1.100.000,00
51. Rp1.000.000,00
52. Rp1.250.000,00
53. Rp1.500.000,00
54. JAWALAH SOAL – SOAL DIBAWAH DENGAN BENAR ?
	* + 1. Uraikan tarif pemotongan PPh pasal 21 menurut Pasal 17 ayat UU No. 36 tahun 2000 ?
			2. Siapakah penerima penghasilan yang dipotong PPh pasal 21 ?
			3. Siapakah penerima penghasilan yang tidak dipotong PPh Pasal 21 ?
			4. Danag (belum menikah) adalah seorang karyawan yang bekerja sebagai perakit TV pada suatu perusahaan Elektronik. Upah yang dibayarkan berdasarkan atas jumlah unit / satuan yang diselesaikan yaitu Rp 150.000 per buah TV dan dibayarkan per minggu. Dalam waktu 1 minggu ( 6 hari kerja) dihasilkan sebanyak 40 buah TV dengan upah Rp 6 000.000.

Diminta : Hitung PPh Pasal 21 ?

* + - 1. Heru bekerja pada perusahaan elektronik dengan dasar upah harian yang dibayarkan bulanan. Dalam bulan Maret 2019 Heru bekerja 20 hari kerja dan upah sehari adalah Rp 400 000 Heru belum menikah. Hitung pph pasal 21 Per hari

***SELAMAT BEKERJA SEMOGA BERHASIL***

***JANGAN LUPA BERDOA SEBELUM MENGERJAKAN***